

Health Education Baby Massage terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di TPMB Laila Fatma Maulida Ikhlas, A.md.Keb Kabupaten Garut

Erliana Ulfah, Mega, dan Dewi Nawangsari

Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Respati Indonesia
Email : Inaulfah89@gmail.com

Abstrak

Data UNICEF (United Nations Emergency Children's Fund) tahun 2023 menunjukkan masih tingginya kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita, khususnya gangguan perkembangan motorik yang mencapai 27,5% atau sekitar 3 juta anak. Indonesia merupakan negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Regional Asia Tenggara. Di Indonesia, sekitar satu hingga tiga persen anak di bawah usia lima tahun menghadapi masalah perkembangan yang umum, termasuk dalam aspek motorik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif. Di Jawa Barat, angka ini bahkan mencapai tiga puluh persen, di mana sekitar delapan puluh persen dari kasus tersebut disebabkan oleh kurangnya stimulasi. Pentingnya stimulasi perkembangan pada anak usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata, dan sebaiknya dilakukan sedini mungkin, salah satunya melalui kontak fisik seperti sentuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh informasi mengenai sentuhan pada anak usia dini terhadap pemahaman dan respons ibu-ibu di TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A. md. Keb, yang berlokasi di Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimental, yang mengikuti pendekatan pretest-posttest dalam satu kelompok. Populasi yang menjadi fokus adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita di TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A. md. Keb di Kabupaten Garut. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah nonprobabilitas, melibatkan enam puluh tiga ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari informasi mengenai sentuhan anak usia dini terhadap keterampilan para ibu, dengan nilai $p = 0,000$. Disarankan kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk melakukan penyuluhan tentang teknik pijat bayi kepada para ibu yang memiliki bayi dan balita. Penyuluhan ini dapat dilakukan baik pada setiap jadwal posyandu maupun secara mandiri. Tujuannya adalah agar masyarakat semakin memahami manfaat pijat bayi dan mendorong para ibu untuk melakukannya dengan sikap positif. Selain itu, bidan diharapkan mengikuti pelatihan khusus tentang pijat bayi sebagai terapi komplementer, sehingga mereka dapat menerapkan teknik ini secara profesional dalam pelayanan kebidanan.

Kata kunci: *Baby massage, health education, pengetahuan, sikap*

Abstract

According to data from the UNICEF (United Nations Emergency Children's Fund) 2023 it shows that the incidence of growth and development disorders in toddlers is still high, especially motor development disorders which reach 27.5% or around 3 million children. Indonesia is the third country with the highest prevalence in the Southeast Asia Region. In Indonesia, about one to three percent of children under the age of five face common developmental problems, including in motor, language, social-emotional and cognitive aspects. In West Java, this figure even reaches thirty percent, of which about eighty percent of the cases are due to lack of stimulation. The importance of developmental stimulation in early childhood cannot be underestimated, and should be done as early as possible, one of which is through physical contact such as touch. This study aims to explore the effect of information about touch in early childhood on the understanding and response of mothers at TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A. md. Keb, which is located in Garut Regency. The method used in this study was a pre-experimental design,

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>

Article History :

Submitted 11 Maret 2025, Accepted 19 Maret 2025, Published 26 Maret 2025

which followed a pretest-posttest approach in one group. The population in focus is mothers who have children under five at TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A. md. Keb in Garut Regency. The sampling technique applied was nonprobability, involving sixty-three mothers who met the inclusion and exclusion criteria. The results of this study showed a significant effect of information on early childhood touch on the skills of mothers, with a p value = 0.000. It is recommended for health workers, especially midwives, to conduct counseling on baby massage techniques to mothers who have infants and toddlers. This counseling can be done either on every posyandu schedule or independently. The goal is for the community to better understand the benefits of infant massage and encourage mothers to do it with a positive attitude. In addition, midwives are expected to attend special training on infant massage as a complementary therapy, so that they can apply this technique professionally in midwifery services.

Keywords: Baby massage, health education, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Data UNICEF (United Nations Emergency Children's Fund) tahun 2023 menunjukkan masih tingginya kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita, khususnya gangguan perkembangan motorik yang mencapai 27,5% atau sekitar 3 juta anak. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 mencatat bahwa angka kematian bayi (AKB) di Indonesia mencapai 24 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun terdapat beberapa kemajuan, angka ini masih tergolong tinggi dan belum memenuhi target yang ditetapkan dalam Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) Indonesia. Sebagai kelanjutan dari MDGs, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meluncurkan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang salah satu fokusnya adalah mengurangi angka kematian bayi dan balita. Target yang ingin dicapai adalah menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup, serta Angka Kematian Balita (AKB) hingga 25 per 1000 kelahiran hidup

(Khairani, 2017).

Untuk menangani permasalahan ini, pemerintah meluncurkan program kelas bagi ibu dan balita, yang dirancang untuk mengumpulkan ibu-ibu dengan anak berusia 0-5 tahun. Dalam kelas ini, para ibu dapat berdiskusi, saling bertukar pikiran dan pengalaman, serta menerima layanan kesehatan dan gizi. Program ini juga mencakup edukasi mengenai pijat bayi, yang berfungsi sebagai salah satu metode untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak (Departemen Kesehatan RI, 2022).

Menurut WHO (2014), sekitar 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan, dengan sekitar 1-3% di antaranya berfokus pada anak yang berusia di bawah 5 tahun di Indonesia. Angka ini mencakup berbagai aspek perkembangan, seperti motorik, bahasa, sosio-emosional, dan kognitif. Di Jawa Barat, misalnya, 30% anak mengalami keterlambatan perkembangan, dan sekitar 80% dari kasus tersebut disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang memadai (Kemenkes, 2016).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah preekperimental *design* dengan rancangan penelitian one-group *pre test - post test design*. yaitu penelitian eksperimen yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), meskipun sebelumnya kelompok tersebut telah menjalani pretest observasi. Dengan uji analisis Wilcoxon. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebesar 63 orang, jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan margin of error 5% berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi bersedia menjadi responden, memiliki bayi usia 1-3 tahun, memiliki kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi. Kriteria inklusi yaitu ibu yang mempunyai penyakit kronis atau sedang sakit, bayi sedang dalam kondisi sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=63)

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur		
<20 Tahun	5	8,3%
120-35 Tahun	52	86,7%
1>35 Tahun	6	10%
Total	63	100%
Pendidikan		
SD-SMP	9	15%
SMA	52	86,7%
Perguruan Tinggi	2	3,3%
Total	63	100%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	52	86,7%
Bekerja	11	18,3%
Total	63	100%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa dari total 63 responden yang memiliki balita, sebagian besar berusia antara 20 hingga 35 tahun, dan berpendidikan SMA yaitu sebanyak 52 orang (86,7%). Responden sebagian besar tidak bekerja, yaitu 52 orang (86,7%).

Tabel 2 Health Education Baby Massage terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A.md.Keb Kabupaten Garut

Variabel	Mann Whitney		
	Mean	Nilai p	Syarat
Pengetahuan Pretes	47,96	0,000	Sig.<0,05
Pengetahuan Postes	79,04		
Sikap Pretes	51,06	0,000	Sig.<0,05
Sikap Postes	75,94		

Keterangan: Uji Mann Whitney

Berdasarkan Tabel 2, hasil dari uji Mann Whitney menunjukkan bahwa untuk data pretes dan postes yang berkaitan dengan pengetahuan serta sikap, diperoleh nilai $p = 0,000$. Temuan serupa juga terlihat pada data pretes dan postes terkait sikap, yang menunjukkan nilai $p = 0,000$. Hasil ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *health education baby massage* terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita di TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A. md. Keb, Kabupaten Garut.

Menurut Notoadmodjo (2017), pengetahuan adalah hasil dari proses memperoleh informasi melalui lima indera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasa terhadap objek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan ibu ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pemijatan bayi, termasuk tujuan dan manfaatnya.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Wulandari (2021), terdapat pengaruh positif dari pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu, di mana nilai p untuk uji statistik mencapai $0,0001$. Penemuan ini juga didukung oleh penelitian Musdalina (2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan terapi pijat pada bayi dengan nilai $p = 0,019$.

Sejalan dengan penelitian Panisari dkk. Johar dan Musdalinan. Bahwa terdapat pengaruh penkes pijat bayi terhadap pengetahuan ibu dan sikap dalam melakukan pijat bayi.

Sikap dibentuk sepanjang perkembangan dalam hubungan dengan objeknya. Informasi baru mengenai sesuatu hal dapat menjadikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap. Sehingga kuatnya pesan sugesti akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal yang menentukan sikap. Begitupun dengan sikap ibu dalam penelitian ini terhadap *Baby Masssage* menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh para peneliti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait *healt education baby massage* terhadap perubahan sikap ibu. Dengan adanya informasi ini ibu menjadi tau dan lebih percaya diri untuk dapat melakukan massage pada bayinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang menggunakan uji Mann Whitney menunjukkan bahwa data pretes dan postes mengenai pengetahuan serta sikap memiliki nilai $p=0,000$, sedangkan data pretes dan postes sikap juga menunjukkan nilai $p=0,000$. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari *health education baby massage* terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita di TPMB Laela Fatma

Maulida Ikhlas, A. md. Keb, Kabupaten Garut. Saran kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan untuk memberikan penyuluhan mengenai *baby massage* kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita, baik dalam setiap jadwal posyandu maupun secara mandiri. Ini bertujuan agar masyarakat semakin memahami manfaat *baby massage* serta meningkatkan sikap ibu dalam melakukannya sendiri. Selain itu, bidan juga diharapkan mengikuti pelatihan khusus terkait

baby massage agar dapat menerapkannya dalam pelayanan kebidanan secara profesional.

PENUTUP

Terimakasih kepada TPMB Laela Fatma Maulida Ikhlas, A.md.Keb Kabupaten Garut yang telah memfasilitasi tempat untuk peneliti, dan mengkoordinir responden serta kepada ketua prodi sarjana kebidanan, dan seluruh sivitas Universitas Respati Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Kesehatan RI. (2022). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Departemen Kesehatan RI.
- [2] Azwar, S. (2020) Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (edisi 2). 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Paninsari D, Juwita N, Malasari N, Bintara Purba N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memijat Bayi Secara Mandiri. (2024). Journal Of Social Science Research. Vol No3:9215-9226. Tersedia di: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8370/7884>
- [4] Yanuarini, T. A., Yani, E. R., & Farida, A. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Kemampuan Psikomotor Ibu Melakukan Pijat Bayi 1-3 Bulan. Jurnal Wiyata, 7(1), 62–68. Tersedia dilaman: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/356/192>
- [5] Musdalina. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pijat Bayi di Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang Tahun 2021. Jurnal Kebidanan Flora, Vol. 14 (1). Hal: 15-20.
- [6] Notoatmodjo S (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Renika Cipta.
- [7] Notoatmodjo S (2017). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Renika Cipta.
- [8] Budiman & Riyanto A. (2013). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- [9] Andriani, Merryana and Wijatmadi, B. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- [10] Dewi, A. wawan. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Yogyakarta: Nuha Medika.
- [11] Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya. PT Bumi Karsa.
- [12] Marita Z, Komala R. (2021) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Ibu Tentang Perawatan BBL Di Posyandu Jatimekar. JURKEA. Vol. 1 No. 2: 86–92. Tersedia di: <https://ojs.akperandakara.ac.id/index.php/Jurkea/article/view/11/3>
- [13] Machfoedz I, Suryani E. (2013) Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: F Tranaya.
- [14] Marmi and Rahardjo K. (2012) Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Roesli. 2009. Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Trubus Agrowijaya.

- [16]Wulandari, I. ayu, & Parwati, N. W. M. (2019). Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dalam Memberikan Baby Spa Pada Bayi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 82–85. Tersedia di: <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i1.143>
- [17]Safitri, R. N. D. P., Hariyono, H., & Sandi, D. F. (2021). Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam Melakukan Baby Spa. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 24–32. Tersedia dilaman: <https://doi.org/10.35874/jib.v11i1.856>
- [18]Rija Mestika, Helti & Hasibuan S S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi dengan Kualitas Tidur Bayi Umur 0-6 Bulan di Sekolah Emak Medan Tahun 2019. *Jurnal Al Ulum Seri Sainstek*. Vol. 8 (2). Hal : 24-30.
- [19]Johar A S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Ibu tentang Pijat Bayi di Kelurahan Tiyan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Placenum Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol. 8 (1). Hal: 25-30.
- [20]Handayani Yuli Eka & Wulandari Sri. (2021). Hubungan Pendidikan Kesehatan tentang Pijat Bayi terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal*. Vol. 9 (1). Hal: 55- 65.
- [21]Ferinawati, F., & Kamila, O. (2022). Hubungan Baby Spa (Solus Per Aqua) dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di BPM Muaddah, S. SiT Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 433–440. Tersedia di: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/viewFile/2016/1107>
- [22]Almutairi, B. A., Alraggad, M. A., & Khasawneh, M. (2020). The impact of Servant Leadership on Organizational Trust: The Mediating Role of Organizational Culture. *European Scientific Journal* ESJ, 16(16), 1–10. <https://doi.org/10.19044/esj.2020.v16n16p49>.
- [23]Syaroh M, Jayatmi I, Septiawan C. Pengaruh Health Education Tentang Pijat Bayi Usia 3-6 Bulan Terhadap Sikap Ibu. (2022). *Jurnal Ilmiah Kesehatan:Vol. 21 No. 2:* 78–82. <https://journals.uima.ac.id/index.php/jikes/article/view/1545/933>
- [24]Rita SM, Madinah. eefektifan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Pijat Bayi. (2021). *Jurnal Kesehatan*. Vol.10 No.1:54–61. <https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/104/51>
- [25]Zuliana, Sunarti, Munir NW, Padhila NI. Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memijat Bayi. (2023). *Window of Nursing Journal*. Vol.4 No.1: 47–56. Tersedia di: <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wo/article/view/730/465>
- [26]Sinulingga S, Patriani S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pelaksanaan Pijat Bayi di PMB Muzilatul Nisma Kota Jambi. *urnalAkademika Baiturrahim Jambi*. (2023). 12(2):302-311. Tersedia di: <https://jab.ubr.ac.id/index.php/jab/article/view/627/285>
- [27]Kumalasari I, dkk. Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Melakukan Pijat Bayi. (2023). *HIGEIA*. Vol. 7(1): 145–153. Tersedia di: <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/58356/24161>
- [28]Silitonga RI, Rahayu SS. Health Education on Mother's Baby Massage Skill. (2023). *JIKA*. Vol.5 No.1: 32–39. Tersedia di: https://www.researchgate.net/profile/Intan-Renata/publication/370843744_Health_Education_on_Mother's_Baby_Massage_Skill/links/6465b55966b4cb4f73bb0b44/Health-Education-on-Mothers-Baby-Massage-Skill.pdf
- [29]Sulistiani A, Wijayanti T. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi. (2020) *Jurnal Kebidanan*. Vol.12 No.01: 93–102. Tersedia

di:<http://cbt.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/368/323>

- [30]Kusdinawarti N. dkk. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Pijat Bayi Terhadap Pengetahuanibu Nifas Tentang Pijat Bayi Di Puskesmas Baki. (2023). Tersedia di:
https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4950/1/Artikel_Pengaruh%20Pendidikan%20Kesehatan%20Melalui%20Booklet%20Pijat%20Bayi%20Terhadap%20Pengetahuan%20Ibu%20Nifas%20Tentang%20Pijat%20Bayi%20Di%20Puskesmas%20Baki_Nenny%20Kusdinawati_AB212100.pdf